

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**TINJAUAN TERHADAP PENGAJARAN TIMOTHY KELLER
DAN DAMPAKNYA BAGI KONSEP MISI PERKOTAAN TIMOTHY
KELLER DARI PERSPEKTIF TEOLOGI INJILI**



Skripsi Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Teologi
SAAT

oleh

Imelda Natalia Sembiring

Malang, Jawa Timur

Februari 2020

ABSTRAK

Sembiring, Imelda Natalia, 2020. *Tinjauan terhadap Pengajaran Timothy Keller dan Dampaknya bagi Konsep Misi Perkotaan Timothy Keller dari Perspektif Teologi Injili*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Rahmiati Tanudjaja, D. Miss. Hal. x, 102.

Kata Kunci: Timothy Keller, Pengajaran, Injil, Kontekstualisasi, Misi Perkotaan, Teologi Injili.

Jumlah penduduk kota di dunia semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui data dari PBB yang memprediksi pada tahun 2050 populasi kota terus bertambah dari 55% sampai 68% yang bermukim diperkotaan. Dengan meningkatnya pertambahan penduduk diperkotaan akan memungkinkan semakin kompleks permasalahan dan krisis yang terjadi di perkotaan. Oleh karena itu gereja perlu memikirkan dan mengambil peluang dalam pelayanan perkotaan sebagai respons terhadap amanat agung Tuhan dalam Matius 28:19-20.

Timothy Keller menangkap visi pelayanan perkotaan dan melihat krisis tersebut menjadi sebuah peluang yang besar. Keller adalah pendeta pendiri Redeemer Presbyterian Church di Manhattan yang berhasil menjangkau kota dalam pelayanan perkotaan. Hal itu terbukti dari bertambahnya anggota berjumlah 15 orang hingga 5000 orang. Keller sebagai pemimpin yang berpengaruh bagi kekristenan khususnya dalam melakukan misi perkotaan membawa sebuah konsep teologi Injil dan visi teologi. Namun, teologi Injil Keller tidak terlepas dari sorotan dan kritik dari beberapa teolog injili, di antaranya yang bernama Jon Anderson, Paul M. Elliott, Iain D. Campbell dan William M. Schweitzer yang menganggap beberapa pengajaran Keller tidak alkitabiah, di antaranya berhubungan dengan doktrin Allah, dosa, keselamatan dan konsep misi Perkotaan.

Penelitian ini akan meninjau pengajaran–pengajaran Keller yang yang dianggap beberapa teolog injili tidak alkitabiah. Tinjauan pengajaran–pengajaran Keller dari perspektif teologi injili alkitabiah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pengajaran Keller dan konsep misi perkotaannya serta menjawab sesuai alkitabiah atau tidak alkitabiah.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran–pengajaran dan konsep misi perkotaan Keller adalah alkitabiah karena semuanya dijelaskan berdasarkan firman Tuhan. Namun, penulis melihat yang menjadi permasalahan dari beberapa teolog injili adalah metode penyampaian dari pengajaran Keller yang akhirnya dianggap tidak alkitabiah.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISTILAH	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	8
Metodologi Penelitian	9
Batasan Penelitian	9
Sistematika Penulisan	10
BAB 2 KONTEKS KEHIDUPAN DAN PENGAJARAN TIMOTHY KELLER	12
Latar Belakang Kehidupan Timothy Keller	13
Konteks Pelayanan Timothy Keller	16
Pengajaran-Pengajaran Timothy Keller	20
Doktrin Allah	21
Doktrin Dosa	27
Doktrin Keselamatan	31
Dampak Pengajaran Timothy Keller Terhadap Konsep Misi Perkotaan	34
Kesimpulan	39

BAB 3 PANDANGAN TEOLOGI INJILI TERHADAP PENGAJARAN –	
PENGAJARAN TIMOTHY KELLER DAN DAMPAKNYA TERHADAP	
MISI PERKOTAAN	39
Pandangan Teologi Injili Terhadap Pengajaran Timothy Keller	42
Pandangan Teologi Injili Terhadap Doktrin Allah	43
Pandangan Teologi Injili Terhadap Doktrin Dosa	53
Pandangan Teologi Injili Terhadap Doktrin Keselamatan	60
Pandangan Teologi Injili Terhadap Dampak Pengajaran Terhadap	
Konsep Misi Perkotaan Timothy Keller	68
Kesimpulan	80
BAB 4 TINJAUAN TERHADAP PENGAJARAN–PENGAJARAN TIMOTHY	
KELLER DAN DAMPAKNYA BAGI KONSEP MISI PERKOTAAN	85
Tinjauan Terhadap Doktrin Allah Timothy Keller	85
Tinjauan Terhadap Doktrin Dosa Timothy Keller	87
Tinjauan Terhadap Doktrin Keselamatan Timothy Keller	89
Tinjauan Pengaruh Pengajaran Terhadap Konsep Misi Perkotaan	
Timothy Keller	90
PENUTUP	92
Kesimpulan	93
Implikasi	95
Saran	96

DAFTAR ISTILAH

kontekstualisasi. Mengomunikasikan dengan setia pesan Injil dalam Alkitab kepada semua orang dalam konteks budaya.

ofensif. Serangan.

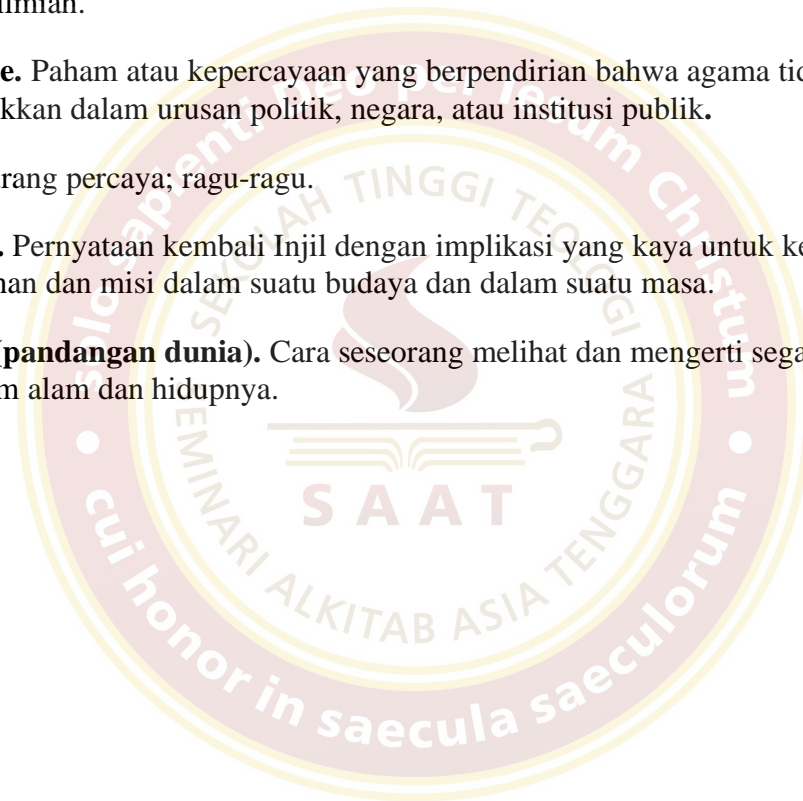
sekuler. Bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian); **orang sekuler** yaitu orang-orang yang tidak memercayai keberadaan Allah. Bagi mereka Allah itu ada jika keberadaannya dapat dijelaskan secara ilmiah.

sekularisme. Paham atau kepercayaan yang berpendirian bahwa agama tidak dimasukkan dalam urusan politik, negara, atau institusi publik.

skeptis. Kurang percaya; ragu-ragu.

visi teologi. Pernyataan kembali Injil dengan implikasi yang kaya untuk kehidupan, pelayanan dan misi dalam suatu budaya dan dalam suatu masa.

worldview (pandangan dunia). Cara seseorang melihat dan mengerti segala sesuatu di dalam alam dan hidupnya.



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk kota di dunia semakin meningkat. Lebih dari satu milyar orang bergerak ke kota-kota besar dalam satu dekade.¹ Menurut Roger S. Grennway² pada awal abad dua puluh 13 % populasi dunia tinggal di kota dan akhir abad dua puluh setengah penduduk dunia tinggal di kota.³ Peningkatan ini didukung melalui data dari PBB yang memprediksi pada tahun 2050 populasi di kota terus bertambah dari 55 % sampai dengan 68 % yang bermukim di perkotaan.⁴ Dengan demikian perkiraan PBB untuk 30 tahun ke depan jumlah penduduk di kota akan bertambah sekitar 2,5 juta orang.⁵

¹Ralph D. Winter et al., ed., *Perspectives on the World Christian Movement: Reader*, ed. ke3., (Pasadena: William Carey Library, 1999), 553.

²Roger S Grennway adalah profesor misiologi dari *Calvin Theological Seminary*. Ia telah melayani selama 24 tahun dalam misi luar negeri dan pelayanan sebagai direktur eksekutif dari pelayanan *Christian Reformed World Ministeries*.

³Winter et al., *Perspectives on the World*, 553.

⁴Gita Laras Widyaningrum, "PBB: 68% Populasi Dunia Akan Tinggal di Area Perkotaan Pada 2050," *National Geographic Indonesia*, 18 Mei 2018, diakses 10 Maret 2019, <https://nationalgeographic.grid.id>.

⁵Ibid.

Peningkatan jumlah penduduk kota juga terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik menyajikan proyeksi penduduk perkotaan dari tahun 2010 sampai tahun 2035 meningkat mencapai 66,6 %.⁶ Dari data yang disajikan diperkirakan bahwa beban kota akan semakin meningkat dan semakin banyaknya permasalahan yang terjadi di perkotaan.⁷ Angka kemiskinan naik, kesenjangan sosial, tingkat stres akibat persaingan dalam pekerjaan maupun pendidikan dan permasalahan lingkungan hidup.⁸ Bertambahnya penduduk di perkotaan akan memungkinkan pertambahan keanekaragaman kepercayaan serta praktik agama, sehingga meningkatkan orang yang belum percaya kepada Kristus hijrah dari desa ke kota orang dan berdampak kepada meningkatnya tingkat kriminal.⁹

Permasalahan yang terjadi di perkotaan semakin kompleks, karena itu gereja perlu memikirkan dan mengambil peluang dalam pelayanan perkotaan sebagai respons terhadap amanat agung Tuhan dalam Matius 28:19-20.¹⁰ Dengan banyaknya krisis yang muncul dalam perkotaan, maka Timothy Keller menangkap visi pelayanan perkotaan dan melihat krisis tersebut menjadi sebuah peluang yang besar. Seperti yang ditulis dalam *Christianity Today* menyatakan: *“Fifty years from now, if evangelical Christians are widely known for their love of cities, their commitment to mercy and justice, and their love of their neighbors, Tim Keller will be remembered*

⁶BPS Statistik, “Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 Jakarta 2013, Pdf. - Penelusuran Google,” 35, diakses 16 April 2019, <https://www.google.com/search?q=1.+BPS+Statistic.+>

⁷Adrianus Pasasa, “Dasar Alkitab Tentang Misi Dalam Konteks Perkotaan,” *TE DEUM 2* (June 2013): 170.

⁸Ibid.

⁹Winter et al., *Perspectives on The World* , 555.

¹⁰Pasasa, “Dasar Alkitab Tentang Misi,” 165.

*as a pioneer of the new urban Christians.*¹¹ Dengan demikian, pantaslah beberapa gereja-gereja yang melayani di perkotaan melihat contoh dari pelayanan Keller yang telah dianggap menjadi pionir dari pelayanan di perkotaan.

Keller adalah pendeta pendiri Redeemer Presbyterian Church di Manhattan, yang ia mulai pada tahun 1989 bersama istrinya, Kathy, dan ketiga putra mereka.¹² Dalam buku yang berjudul *The Center Church*, Keller menceritakan proses berdirinya Redeemer Presbyterian Church yang memiliki misi dalam perkotaan.¹³ Gereja itu berhasil menjangkau orang-orang dalam pelayanan perkotaan. Hal itu terbukti dari bertambahnya anggota yang berjumlah 15 orang menjadi 5000 orang.¹⁴

Keller menolong gereja-gereja perkotaan di seluruh dunia menjadi gereja yang super besar (*Mega Church*) untuk menjangkau masyarakat perkotaan. Terlihat dari catatan profil gereja Redeemer yang menyatakan bahwa melalui gerakan *city to city* telah membantu 495 gereja baru di 70 kota, melatih lebih dari 16.000 pemimpin dalam pelayanan kota dan penginjilan, menyediakan sumber daya dalam 25 bahasa untuk membantu merekrut, memberdayakan dan mengembangkan para pemimpin serta melayani 57 jaringan injil di dunia.¹⁵ Dengan kesuksesan Keller menjangkau

¹¹Timothy Keller, "Bio-Timothy Keller," diakses 10 April 2019, <http://www.timothyKeller.com>.

¹²Timothy Keller, "Bio-Timothy Keller."

¹³Timothy Keller, *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City* (Grand Rapids: Zondervan, 2012), 12.

¹⁴Sia Kok Sin, "Resensi Buku Center Church", diakses 10 April 2019, <http://sttaletheia.ac.id>.

¹⁵Timothy Keller, "*Redeemer City to City We help leaders start churches in global city*," diakses 11 April 2019, <https://www.redeemercitytocity.com/>.

masyarakat di kota New York membuat dunia melirik dan mencari tahu rahasia dari kesuksesannya.¹⁶

Keller sebagai pemimpin yang berpengaruh bagi kekristenan khususnya dalam melakukan misi perkotaan membawa sebuah konsep teologi Injil dan visi teologi. Teologi Injil digambarkannya tidak hanya sebagai seperangkat keyakinan yang membawa seseorang untuk mendapatkan keselamatan. Namun, Injil menjadi pusat segala sesuatu yang akan mempengaruhi segalanya.¹⁷ Ia menambahkan bahwa Injil memiliki fleksibilitas supranatural untuk membawa harapan, mengatasi ketakutan, dan mengatasi berhala dari setiap orang dan budaya.¹⁸ Karena itu, Injil harus kontekstualisasi.¹⁹ Dengan demikian teologi Injil ini menjadi dasar dari misi dan pelayanan dari Keller khususnya diperkotaan.

Namun, teologi Injil Keller tidak terlepas dari sorotan dan kritik dari beberapa teolog injili, di antaranya adalah Jon Anderson²⁰. Ia mengatakan bahwa visi teologi²¹ yang dinyatakan Keller dalam buku *Center Church* tidak sesuai dengan Alkitab.²² Hal

¹⁶Keller, *Center Church*, 12.

¹⁷Timothy Keller et al., *Shaped by The Gospel: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City: A New Edition of Section One of Center Church* (Grand Rapids: Zondervan, 2016), 21.

¹⁸Keller, *Center Church*, 42.

¹⁹Ibid.

²⁰Jon Anderson adalah pendeta dan penatua di Grace Immanuel Bible Church di Jupiter, Florida sejak 2005. Jon menerima pelatihan formal di Moody Bible Institute di Chicago dan The Southern Baptist theological Seminary (Ph.D sedang dalam proses). Dia juga mengajar Perjanjian Baru Yunani dan Sejarah Gereja di The Expositors Seminary.

²¹Visi teologi yang dimaksudkan Keller adalah pernyataan kembali Injil dengan implikasi yang kaya untuk kehidupan, pelayanan dan misi dalam suatu budaya dan dalam suatu masa.

²²Jon Anderson, "An Evaluation of Timothy Keller's Center Church :The Expositors Seminary," 13 Maret 2014. Diakses 14 Oktober 2019, <http://www.expositors.org/blog/an-evaluation-of-timothy-kellers-center-church/>.

itu didasarkan evaluasi yang diberikannya terhadap tiga area yang dianggap secara eksplisit tidak akitabiah. Ia mengatakan sebagai berikut:

*There are three areas where I consider CC to be explicitly unbiblical: Contextualization—this immediately shapes our view on the methods of evangelism and equipping, how the church is built, who gets the credit for building the church, and how we evaluate ministry efforts. Common Grace—this immediately shapes our view on the cultural mandate of the church and the goal of the church in the world. The Church—the definition of who makes up the church has an immediate impact on how the gospel is manifested to the world.*²³

Jon mengatakan kontekstualisasi yang dinyatakan oleh Keller membawa Injil secara transenden dan menyesuaikan dengan budaya. Oleh karena itu, Injil tersebut akan dikemas semenarik mungkin dengan tujuan agar setiap orang dapat tertarik dan memahaminya. Ia menambahkan dampak dari semua itu akan menghilangkan kekuatan atau kuasa dari salib Kristus yang membawa setiap orang datang kepada Bapa.²⁴

Anderson juga mengkritik Keller tentang penekanannya terhadap anugerah umum. Keller mengatakan gereja perlu melakukan kebaikan dalam bentuk apa pun demi “pertumbuhan manusia” atau “kebaikan manusia”. Dengan demikian anugerah umum dan kebaikan terlalu ditekankan dalam pemberitaan Injil sehingga menjadikan kekuatan Injil berpusat kepada anugerah umum dan bukan berdasarkan anugerah khusus.²⁵

²³Jonathan Anderson, *An Evaluation of Timothy Keller’s Center Church*, 13 Maret 2104, diakses 4 April 2019, <http://www.ekklisiaconference.org/wp-content/uploads/2015/09/Center-Church-Review.pdf>.

²⁴Ibid.

²⁵Ibid.

Kritikan yang lain datangnya dari beberapa tokoh yang ditulis dalam buku berjudul *Engaging with Keller* di antaranya Ian D Campbell.²⁶ Pada bab pertama Campbell menyoroiti Keller yang mendefinisikan dosa tidak hanya sebagai pelanggaran hukum Allah. Namun, definisi dosa adalah titik awal penolakan terhadap Tuhan untuk menemukan identitas diri.²⁷ Dosa adalah berusaha menjadi diri sendiri untuk mendapatkan identitas. Dengan demikian Campbell mengasumsikan bahwa Keller telah mengaburkan sifat asli dosa.²⁸

Pada bab dua dalam buku *Engaging with Keller*, William M. Schweitzer²⁹ memberikan kritikan terhadap Keller yang menyatakan teologi penghakiman dan neraka sebagai salah satu dari doktrin-doktrin Kristen yang paling ofensif.³⁰ Hal tersebut didasari oleh argumen C. S Lewis yang dikutip oleh Keller. Ia menyatakan bahwa Allah tidak pernah memberikan neraka kepada manusia. Neraka hanya sebuah metafora yang dinyatakan secara simbolis berupa api.³¹

²⁶Dr Ian D. Campbell adalah seorang sarjana yang mendapat gelar MA di University of Glasgow, gelar BD di University of London, gelar DipTh di Free Church College, gelar MTh di Central School of Religion dan gelar PhD di New College, Edinburgh. Campbell melayani sebagai asisten profesor di Westminster Theological Seminary.

²⁷Iain D Campbell dan William M Schweitzer, *Engaging with Keller: Thinking through the Theology of An Influential Evangelical* (Darlington: EP, 2013), 39.

²⁸Ibid., 44.

²⁹William M. Schweitzer adalah seorang sarjana yang mendapat gelar BA dari university Rochester, gelar BTh dari free church College, Glasgow university, gelar M.Th dan PhD di New College, Edinburgh. Ia ditabiskan di gereja Presbyterian Church di Amerika dan melayani di Presbyterian Church di Inggris dan Wales.

³⁰Campbell dan Schweitzer, *Engaging with Keller*, 60.

³¹Ibid., 62.

Paul M. Elliott³² juga memberikan pernyataan bahwa Keller seorang pemimpin besar dan berpengaruh buruk terhadap Injil dengan pandangannya terhadap doktrin Allah yang tidak sesuai dengan Alkitab.³³ Pernyataan tersebut didasarkan pada pernyataan Keller ketika ditanyakan keyakinannya tentang Allah oleh korespondensi NBC News bernama Martin Bashir yang menghadiri gereja Keller pada agustus 2011.³⁴ Pada saat itu Keller menjawab:

*If . . . yes, if . . . okay, yes, if . . . I'm speaking as a Christian here . . . if Jesus Christ is who he says he is, if he is the Son of God from heaven, if he is, uh, if he really was bodily raised from the dead, and if he was our original Creator, if all that's true, that's what he says, then of course there'd have to be just one way to God, because our souls would need him, or they would shrivel eternally, just like your body needs food or it would shrivel.*³⁵

Dari wawancara tersebut banyak hal yang dibahas tentang keyakinan iman Kristen. Namun, hal yang menjadi sorotan Elliot ketika Keller tidak dapat tegas menjawab dan mendasarinya dengan Alkitab. Lain halnya ketika Elliot mempertanyakan hal yang sama kepada anak berusia dua belas tahun maka anak tersebut dengan tegas menjawab keyakinan imannya bahwa Yesus adalah Tuhan dan menjelaskannya berdasarkan firman Tuhan.³⁶

Kritikan dan pandangan dari para sarjana diatas sehubungan dengan pengajaran Keller yang dituliskannya dalam beberapa buku dan telah dibaca oleh

³²Paul M. Elliott adalah seorang bishop Gereja Methodist di Amerika. Ia sarjana dari Southern Methodist University. Ia pendiri dan presiden TeachingTheWord Ministries, dan pembicara reguler pada siaran The Driven Church.

³³Paul M. Elliott, "Tim Keller: Dangerously Influential," *Teaching the Word*, diakses 17 April 2019, http://www.ttw2.org/articles_pdf/sac0058.pdf.

³⁴Ibid.

³⁵Ibid

³⁶Ibid.

banyak orang. Di antaranya buku *The Prodigal God*, *The Reason for God*, dan *Center Church*. Buku-buku tersebut telah memberkati banyak orang, khususnya gereja-gereja.

Dengan melihat berbagai pandangan dan kritikan dari para sarjana di atas serta menyadari besarnya pengaruh Keller terhadap pelayanan perkotaan di dunia maka penulis terdorong melakukan penelitian. Penelitian ini meninjau melalui perspektif teologi injili yang mengakui bahwa Alkitab adalah standar kebenaran dan iman orang Kristen yang menjadi acuan setiap orang percaya untuk melaksanakan misi Allah. Oleh karena penulis melihat pentingnya meninjau pengajaran Timothy Keller maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat tema “Tinjauan terhadap Pengajaran Timothy Keller dan Dampaknya bagi Misi Perkotaan Timothy Keller dari Perspektif Teologi Injili.” Penulis berharap melalui penelitian ini akan memberikan sumbangsih bagi pelayanan misi perkotaan dan bagi gereja-gereja di Indonesia.

Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memaparkan pengajaran-pengajaran Keller yang dikritik tidak alkitabiah oleh para sarjana teologi dan dianggap berpengaruh terhadap pelayanan misi perkotaan Keller. Masalah utama dari penelitian ini adalah apakah pengajaran Keller tidak alkitabiah sesuai dengan kritikan-kritikan yang disampaikan oleh beberapa sarjana.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan yang akan menuntun penulisan skripsi ini. Pertama, apa saja yang menjadi pengajaran yang dianggap tidak alkitabiah? Kedua, bagaimana dampak pengajaran Keller terhadap konsep misinya? Ketiga, bagaimana pandangan-pandangan teologi injili terhadap pengajaran-pengajaran Keller dan dampaknya

terhadap konsep misi perkotaan? Keempat, bagaimana teologi injili meninjau pengajaran dan dampaknya terhadap konsep misi perkotaan Keller? Apakah alkitabiah atau tidak alkitabiah?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan dari perspektif teologi injili terhadap pengajaran Keller yang berpengaruh terhadap konsep misi perkotaannya sehingga melalui penelitian ini akan memberikan pemahaman akan pengajaran Keller dan konsep misi perkotaannya. Adapun implikasi praktis dari penelitian ini untuk menolong gereja-gereja untuk lebih kritis memahami pengajaran-pengajaran Keller dan sejauh mana gereja dapat mempergunakan konsep misi perkotaan yang ditawarkan Keller.

Metodologi Penelitian

Penulis akan melakukan metode penelitian deskripsi dan analisis. Pertama, deskripsi berupa tinjauan terhadap literatur yaitu sumber-sumber kepustakaan yang ditulis oleh Keller yang memberi informasi tentang pengajaran-pengajaran serta konsep misi perkotaannya. Literatur yang lain berupa jurnal dan artikel berisikan pandangan sarjana terhadap pengajaran Keller. Kedua, analisis dengan melakukan tinjauan terhadap pengajaran Keller dan dampak bagi misi perkotaan Keller melalui perspektif teologi injili.

Batasan Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian dengan membahas pengajaran-pengajaran Keller yang berhubungan dengan doktrin-doktrin yang telah dikritik oleh beberapa

sarjana, di antaranya doktrin Allah, doktrin dosa dan doktrin keselamatan. Doktrin Allah yang berhubungan dengan eksistensi Allah dan hakikat Yesus sebagai Allah. Doktrin dosa yang berhubungan dengan sifat asli dosa dan pengadilan Allah. Doktrin keselamatan yang berhubungan dengan anugerah umum dan anugerah khusus. Ketiga doktrin ini tentunya berkaitan erat dengan penginjilan khususnya misi perkotaan yang dilakukan Keller. Penelitian ini selanjutnya akan meninjau pengajaran Keller melalui teologi injili yang alkitabiah dan melihat dampak dari pengajarannya terhadap misi perkotaan Keller.

Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terbagi dalam empat bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab 1 berisi latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penulisan. Penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk memaparkan bagian ini. Penulis juga memberikan metode penelitian dan sistematika penulisan untuk mengarahkan pembahasan topik ini.

Bab 2 berisi pembahasan mengenai pengajaran Keller. Pertama, penulis akan memaparkan latar belakang kehidupan dan konteks pelayanan Keller yang secara tidak langsung mempengaruhi pengajarannya. Kedua, penulis akan membahas beberapa pengajaran yang terdiri dari doktrin Allah, dotrin dosa dan doktrin keselamatan. Ketiga, penulis akan memaparkan pengaruh pengajaran Timothy Keller terhadap misi perkotaan serta menutupnya dengan kesimpulan.

Bab 3 berisi pandangan-pandangan teologi injili terhadap pengajaran dan dampaknya terhadap misi perkotaan. Pertama, penulis akan memaparkan pandangan

pandang terhadap doktrin Allah, doktrin dosa, dan doktrin keselamatan. Kedua, penulis akan memaparkan pandangan–pandangan teologi injili terhadap pengaruh pengajaran Keller kepada misi perkotaan.

Bab 4 berisi tinjauan terhadap pengajaran dan dampaknya bagi misi perkotaan Keller. Pertama, penulis akan meninjau dari sudut pandang teologi injili terhadap doktrin Allah, doktrin dosa, dan doktrin keselamatan. Kedua, penulis akan meninjau dampaknya terhadap konsep misi perkotaan Keller. Ketiga, berisi kesimpulan dari penulisan dan implikasi praktis bagi pelayanan perkotaan di gereja-gereja Indonesia. Penulis juga akan memberikan saran penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konsep pengajaran dan konsep misi Keller.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anderson, Jon. "An Evaluation of Timothy Keller's Center Church: The Expositors Seminary." 13 Maret 2014. Diakses 14 Oktober, 2019. <http://www.expositors.org/blog/an-evaluation-of-timothy-kellers-center-church/>.
- Bird, Michael F. *Evangelical Theology: A Biblical and Systematic Introduction*. Grand Rapids: Zondervan, 2013.
- Bloesch, Donald G. *Essentials of Evangelical Theology*. Ed.ke-1. San Francisco: Harper & Row, 1978.
- BPS Statistik. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 Jakarta 2013*, Pdf. - Penelusuran Google." Diakses 16 April, 2019. <https://www.google.com/search?q=1.+BPS+Statistic.+>
- Bosch, David J. *Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi yang Mengubah dan Berubah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Brierley, Justin. "Profile: Tim Keller." *Premier Christianity*. 11 April, 2014. Diakses 20 September, 2019. <https://www.premierchristianity.com/Past-Issues/2014/May-2014/Profile-Tim-Keller>.
- Campbell, Iain D, dan William M Schweitzer. *Engaging with Keller: Thinking through the Theology of an Influential Evangelical*. Darlington: EP, 2013.
- Chew, Jim. *When You Cross Cultures: Vital Issues Facing Christian Missions*. Singapore: Navigators, 1990.
- City to City, Redeemer. "Redeemer City to City." Diakses 11 April 2019. <https://www.redeemercitytocity.com/>.

City to City, Redeemer. "Redeemer Churches and Ministries." Diakses 21 September 2019. https://www.redeemer.com/learn/about_us/redeemer_history.

Corrie, John, Samuel Escobar, dan Wilbert R. Shenk, ed. *Dictionary of Mission Theology: Evangelical Foundations*. Nottingham: InterVarsity, 2007.
Demarest, Bruce A. *The Cross and Salvation: The Doctrine of God*. Foundations of Evangelical Theology. Wheaton: Crossway, 2006.

Dickson, John. *The Best Kept Secret of Christian Mission: Promoting the Gospel with More than Our Lips*. Grand Rapids: Zondervan, 2009.

Elwell, Walter A., ed. *Evangelical Dictionary of Theology*. Grand Rapids: Baker, 1984.

Enns, Paul. *The Moody Handbook Of Theology: Revised and Expanded*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Vol 1. Malang: Literatur SAAT, 2016.

Erickson, Millard J. *Teologi Kristen*. Vol. 2. Malang: Gandum Mas, 2003.

Flemming, Dean E. *Contextualization in the New Testament: Patterns for Theology and Mission*. Downers Grove: InterVarsity, 2005.

Frame, John M. *Systematic Theology: An Introduction to Christian Belief*. Phillipsburg, New Jersey: P&R, 2013.

Garrett, James Leo. *Systematic Theology: Biblical, Historical, and Evangelical*. Grand Rapids, Eerdmans, 1990.

Geisler, Norman, *Volume Three: Sin, Salvation*. Systematic Theology; Vol.3. Minneapolis: Bethany, 2004.

Geisler, Norman L., dan Paul D. Feinberg. *Filsafat Dari Perspektif Kristiani*. Malang:Gandum Mas, 2002.

Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Leicester: InterVarsity, 1994.

- Hansen, Collin, ed. *The New City Catechism Devotional: God's Truth for Our Hearts and Minds*. Wheaton: Crossway, 2017.
- Hastuti, Ruwi. "INJILI/EVANGELICAL." *Jurnal Antusias* 1, no. 2 (1 Mei 2011): 58–66.
- Hesselgrave, David J. *Communicating Christ Cross-Culturally: Mengkomunikasikan Kristus Secara Lintas Budaya*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Ed. ke-2. Malang: Literatur SAAT, 2013.
- Holloman, Henry. *Kregel Dictionary of the Bible and Theology: Over 500 Key Theological Words and Concepts Defined and Cross-Referenced*. Grand Rapids: Kregel Academic & Professional, 2005.
- J. Erickson, Milars. *Teologi Kristen*. Vol. Satu. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Keller, Timothy, Christopher W Morgan, dan Robert A Peterson. *Is Hell for Real or Does Everyone Go to Heaven?* Grand Rapids: Zondervan, 2011. Diakses 8 Oktober 2019. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&scope=site&db=nlebk&db=nlabk&AN=1524759>.
- . *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City*. Grand Rapids: Zondervan, 2012.
- . *Jesus the King: Understanding the Life and Death of the Son of God*, 2013.
- . *Allah yang Maha Pemurah: Menemukan Kembali Inti Iman Kristen*. Surabaya: Momentum, 2014.
- . *Rasio Bagi Allah: Kepercayaan dalam Zaman Skeptisisme*. Surabaya: Momentum, 2015.
- . *Counterfeit God (Allah-Allah Palsu): Janji-Janji Kosong dari Uang, Seks, dan Kekuasaan serta Harapan yang Terpenting*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2016.
- . *Loving the City: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City*. Grand Rapids: Zondervan, Redeemer City to City, 2016.

- . *Prayer (Doa): Mengalami Kekaguman dan Keintiman Bersama Allah*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2016.
- , Michael Scott Horton dan Dane Calvin Ortlund, *Shaped by the Gospel: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City: A New Edition of Section One of Center Church*. Grand Rapids: Zondervan, 2016.
- . *Apakah Pekerjaan Anda Bagian dari Pekerjaan Allah (Every Good Endeavor): Menghubungkan Pekerjaan Anda dengan Rencana Allah bagi Dunia*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2017.
- . *Making Sense Of God (Allah Yang Masuk Akal): Sebuah Undangan bagi Orang Skeptis dan Pencari Kebenaran*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2017.
- . *The Prodigal Prophet (Nabi Yang Melarikan Diri) : Yunus dan Misteri Belas Kasihan Allah*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2019.
- . *Walking with God through Pain and Suffering (Berjalan Bersama Allah Melalui Kesulitan dan Penderitaan)*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2019.
- . *Loving the City: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City*, 2016. Diakses 10 Oktober 2019. <https://www.overdrive.com/search?q=F054C62D-1174-4F56-BC91-F3C569E9E3D7>.
- . “Part 5 The Importance of Hell by Pastor Tim Keller.” Diakses 8 Oktober 2019. <https://biblicalworldviewacademy.org/what-ever-happened-to-hell-part-5/>.
- . “Bio — Timothy Keller.” Diakses 10 April 2019 <http://www.timothykeller.com/author>.
- Kraft, Charles H. “The Contextualization of Theology - Missio Nexus.” 1 Januari 1978. Diakses 8 Januari 2020. <https://missionexus.org/the-contextualization-of-theology>.
- Lewis, C. S. *Mere Christianity: A Revised and Amplified Edition, with a New Introduction, of the Three Books, Broadcast Talks, Christian Behaviour, and Beyond Personality*. San Francisco: HarperColins, 2009. Diakses 30

September 2019. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&scope=site&db=nlebk&db=nlabk&AN=279855>.

Lingenfelter, Sherwood G, dan Marvin K Mayers. *Menggeluti Misi Lintas-Budaya*. Jakarta: Bina Kasih, 2009.

Lints, Richard. *The Fabric of Theology: A Prolegomenon to Evangelical Theology*. Grand Rapids: Eerdmans, 1993.

McGrath, Alister E. *Theology: The Basics*. Ed. ke-2. Malden: Blackwell, 2008.

———. *Christian Theology: An Introduction*. Ed. ke-5. Chichester: Wiley-Blackwell, 2011.

———. *Apologetika Dasar : Bagaimana Menolong Para Pencari Kebenaran dan Orang-Orang Skeptis untuk Percaya pada Iman Kristen*. Malang: Literatur SAAT, 2012.

Moreau, A. Scott, Harold Netland, Charles Edward van Engen, and David Burnett, eds. *Evangelical Dictionary of World Missions*. Baker reference library. Grand Rapids: Baker, 2000.

Newell, Marvin J. "Crossing Cultures in Scripture : Biblical Principles for Mission Practice." Diakses 7 Januari 2020. <http://web.a.ebscohost.com/ehost/ebookviewer/ebook/bmxlYmtfXzEzNTAyODVfX0FO0?sid=4c5a97a2-1453-455b-a09d-999196b99650@sdc-v-sessmgr03&vid=5&format=EB&rid=17>.

Packer, J. I. *Growing in Christ*. Wheaton: Crossway, 1994.

Padilla, C René. "The Contextualization of the Gospel." *Journal of Theology for Southern Africa* 24 (September 1978): 12–30.

Pasasa, Adrianus. "Dasar Alkitab Tentang Misi dalam Konteks Perkotaan." *TE DEUM* 2 (Juni 2013): 159–176.

Stafford, Tim. "How Tim Keller Found Manhattan." *Christianity Today* 53, no. 6 (Juni 2009): 20–26.

- Tanudjaja, Rahmiati. "Kontekstualisasi sebagai Sebuah Strategi dalam Menjalankan Misi : Sebuah Ulasan Literatur." *Veritas : Jurnal Teologi dan Pelayanan* 1, no. 1 (1 April 2000): 19–27.
- Taylor, Barbara Brown. *Speaking of Sin: The Lost Language of Salvation*. Lanham: Rowman & Littlefield, 2000.
- Terry, John Mark, Ebbie C. Smith, dan Justice Anderson, ed. *Missiology: An Introduction to the Foundations, History, and Strategies of World Missions*. Nashville: Broadman & Holman, 1998.
- Tino, James. "Paul's Greatest Missionary Sermon: A Lesson in Contextualization from Acts 17." *Lutheran Mission Matters* 25, no. 1 (May 2017): 165–175.
- Winter, Ralph D., Steven C. Hawthorne, Darrell R. Dorr, D. Bruce Graham, dan Bruce A. Koch, ed. *Perspectives on the World Christian Movement: Reader*. Ed. Ke-3. Pasadena: William Carey Library, 1999.
- , ed. *Perspectives on the World Christian Movement: A Reader*. Ed. ke-4. Pasadena: William Carey Library, 2009.
- Zylstra, Sarah Eekhoff. "The Life and Times of Redeemer Presbyterian Church." *The Gospel Coalition*, 22 Mei 2017. Diakses 21 September 2019. <https://www.thegospelcoalition.org/article/life-and-times-of-redeemer-presbyterian-church/>.